

**PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN SUVEI DAN PEMETAAN
MELALUI PERBAIKAN KUALITAS DATA SPASIAL
MENUJU DESA/KELURAHAN LENGKAP
DI DESA BABAKAN KECAMATAN CISAAT
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SUKABUMI
TAHUN 2024**



Disusun Oleh :

Nama : Suhendar, S.SiT.,M.Si.
NIP : 197605161997031001
Jabatan : Kepala Seksi Survei dan Pemetaan
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS ANGKATAN II
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN PERTANAHAN
NASIONAL TAHUN 2024**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Implementasi Aksi Perubahan dengan judul:

“PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN SUVEI DAN PEMETAAN MELALUI PERBAIKAN KUALITAS DATA SPASIAL MENUJU DESA/KELURAHAN LENGKAP DI DESA BABAKAN KECAMATAN CISAAT KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2024”

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Tahun 2024 Gelombang 1 Angkatan II,

Nama : SUHENDAR, S.SiT.,M.Si.

NIP : 197605161997031001

Jabatan : Kepala Seksi Survei dan Pemetaan

Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Implementasi Aksi Perubahan, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Selasa tanggal 28 Mei 2024.

Menyetujui:

Bogor, 27 Mei 2024
COACH



Akhmad Misbakhul Munir, S.T., M.Sc.
NIP. 198603242009121004

Sukabumi, 22 Mei 2024
MENTOR

Agus Sutrisno, A.Ptnh, M.H., C.Mec
NIP. 196908021989031001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil aalamiin, dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur, penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih, atas limpahan ilmu, petunjuk, dan nikmat kesehatan. Penulis merasa terhormat dapat menyelesaikan penyusunan laporan rencana aksi perubahan ini sebagai bagian dari Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan II Tahun 2024. Penulis berharap dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan publik di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi.

Proses penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Agustyarsyah, S.SiT., S.H., M.P. selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;
2. Akhmad Misbakhul Munir, S.T., M.Sc., QRMO. yang dengan penuh dedikasi telah menjadi *coach* kami;
3. Bapak Agus Sutrisno, A.Ptnh, M.H., C.Med. selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi;
4. Bapak dan Ibu Widyaiswara, serta seluruh panitia penyelenggara di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;
5. Rekan-rekan dari PKP Angkatan II dan tim kerja yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan proposal ini;

6. Seluruh pihak lain yang turut serta membantu kami, yang sayangnya tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan memerlukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan dari para pembaca. Semoga laporan rencana aksi perubahan ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi kita semua. Aamiin Yaa Robbal Aalamiin.

Cikeas, 27 Mei 2024



Suhendar, S.SiT., M.Si.
NIP. 19760516 199703 1 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1.1. Latar Belakang.....	6
1.2. Tujuan	9
1.3. Manfaat Aksi Perubahan.....	10
1.4. Ruang Lingkup Aksi Perubahan	11
1.5. Analisis Masalah.....	12
1.6. Penetapan Masalah Utama	13
1.7. Deskripsi Inovasi	16
1.8. Model Inovasi.....	17
1.9. Kelayakan Inovasi	18
1.10. Penggunaan Inovasi.....	18
1.11. Tahapan Kegiatan.....	19
1.12. Identifikasi Hambatan dan Solusi.....	21
1.13. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaksanaan Aksi Perubahan	22
BAB II 25	
DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN	25
2.1. Pembangunan Integritas	25
1.2. Pengelolaan Budaya Pelayanan (Pemanfaatan TI).....	30
1.3. Pengelolaan Tim.....	31
BAB III 36	
DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN.....	36
BAB IV 49	
DISEMINASI, PUBLIKASI DAN KELANJUTAN AKSI PERUBAHAN.....	49
4.1. Penerapan Strategi Komunikasi	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Contoh Ketidaksesuaian Posisi Bidang Tanah.....	12
Gambar 1.2 Gambar Analisa GAP Overlap Desa Babakan.....	13
Gambar 1.3 Alur Proses Pelaksanaan Kegiatan Aksi Perubahan.....	24
Gambar 2.4 Rapat awal kordinasi pembangunan Aksi Perubahan.....	30
Gambar 2.5 Kegiatan pemetaan partisipatif dengan perangkat kelurahan dan warga.....	31
Gambar 2.7 Rapat Evauasi dan Koordinasi Tim Efektif.....	33
Gambar 2.6 Koordinasi Tim yang bertugas ke lapangan dengan pihak desa.....	33
Gambar 2.8 eviden monitoring dan eavaluasi progres.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Gambaran Kualitas Data Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi	7
Tabel 1.2 Kalisifikasi Bidang Tanah	11
Tabel 2.1 Identifikasi Masalah.....	13
Tabel 2.2 Matriks Identifikasi Masalah dengan Metode USG	14
Tabel 3.1. Tabel Inovasi Canvas Aksi Perubahan.....	17
Tabel 3.2. Tahap Pelaksanaan Jangka Pendek.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sering dengan paradigma yang berkembang saat Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, selain dituntut untuk melaksanakan pendaftaran bidang tanah di seluruh Indonesia juga harus mengarah ke pelayanan digital/ elektronik. Untuk mendukung layanan elektronik diperlukan data elektronik baik spasial maupun tekstualnya dan sudah memiliki peta lengkap.

Kabupaten Sukabumi dihadapkan pada masalah Desa Lengkap, dimana peta pendaftaran yang ada masih terdapat overlap dan tumpang tindih bidang tanah, baik secara posisi maupun bentuk bidang tanah, serta validasi bidang tanah. Hal ini menjadi hambatan utama dalam upaya mencapai desa/kelurahan yang lengkap.

Dengan luas wilayah mencapai 4.145,7 km² atau 414.570 Ha, Kabupaten Sukabumi terdiri dari 47 Kecamatan, 381 Desa, dan 5 Kelurahan. Namun, sampai saat ini, belum ada satu pun desa atau kelurahan yang lengkap dengan data spasialnya. Salah satu contoh desa yang belum lengkap adalah Desa Babakan di Kecamatan Cisaat. Estimasi data menunjukkan bahwa Desa Babakan memiliki luas wilayah sebesar 232,4526 Ha, namun data yang terkait dengan status kepemilikan tanah masih belum lengkap. Adapun gambaran kualitas data Kantor pertanahan Kabupaten Sukabumi secara umum adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Gambaran Kualitas Data Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi

Buku Tanah	KW1	KW2	KW3	KW4 Blokir	Jumlah KW4	KW5 Blokir	KW5 Jumlah	KW6 Blokir	Jumlah KW 6
573240	409339	104349	303	32	1118	1283	52199	153	4308

Sumber: Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi, 2024.

Berdasarkan kondisi tersebut, beberapa permasalahan yang perlu segera diatasi untuk meningkatkan kualitas data spasial di Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi adalah sebagai berikut:

1. Data spasial yang tidak sesuai dengan fisik surat ukur menjadi kendala dalam proses pelayanan pemeliharaan data seperti pengecekan, SKPT dan Validasi bidang tanah.
2. Adanya gap (celah) dan overlap (tumpang tindih) antara bidang-bidang tanah menyebabkan tidak bisanya validasi persil dan keragu-raguan proses pengolahan data dan pemetaan pada penyelesaian pelayanan pengukuran.
3. Kualitas data bidang tanah yang masih berada pada KW4, KW5, dan KW6.
4. Belum adanya identifikasi terhadap kluster-kluster bidang tanah mengakibatkan kendala dalam pengelolaan dan penentuan roadmap kegiatan pertanahan selanjutnya.

Dengan mempertimbangkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan upaya untuk perbaikan kualitas data spasial menuju Desa/Kelurahan lengkap untuk mendukung peningkatan kualitas layanan pertanahan khususnya pada Seksi Survei dan Pemetaan. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, aksi perubahan akan

dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perbaikan kesesuaian posisi, bentuk, dan luas bidang tanah dengan fisik Surat Ukur yang ada akan dilakukan dengan melakukan inventarisasi data dan verifikasi validasi data spasial yang ada. Tim efektif akan melakukan pemetaan kembali bidang-bidang tanah, serta memvalidasi ulang baik posisi, bentuk dan luas.
2. Untuk mengatasi gap dan overlap bidang tanah, akan dilakukan identifikasi terhadap batas-batas bidang tanah yang tidak sesuai dan kemudian dilakukan penyesuaian batas. Tim akan melakukan analisa gap dan overlap bidang tanah pada peta pendaftaran dan menyesuaikan fisik Surat Ukur yang ada.
3. Peningkatan kelas KW4, KW5, dan KW6 akan dilakukan dengan melakukan pengecekan pada dokumen yang ada di KKP serta melengkapi/menyesuaikan informasi yang ada pada fisik Surat Ukur, serta melakukan plotting dan/atau reposisi pada peta pendaftaran.
4. Identifikasi kluster bidang tanah akan dilakukan dengan melakukan analisis data spasial pada peta pendaftaran

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan dapat tercapai peningkatan kualitas data spasial untuk menunjang pelayanan pertanahan khususnya pada Seksi suvei dan pemetaan, mewujudkan Desa/Kelurahan lengkap di Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi.

1.2. Tujuan

Tujuan dari rencana aksi perubahan ini adalah melakukan peningkatan kualitas layanan suvei dan pemetaan melalui perbaikan kualitas data spasial di Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi, dengan tahapan sebagai berikut:

a. Jangka Pendek (Output)

Diharapkan dalam jangka pendek bisa menyelesaikan satu desa yaitu **Desa Babakan Kecamatan Cisaat** dengan estimasi data sebagai berikut; *luas wilayah 232,4526 Ha, NIS 201 bidang seluas 15,1452 Ha, NIB tanpa cluster 603 bidang seluas 37,6383 Ha, KW1 2585 bidang seluas 131,5314 Ha, KW2 529 bidang seluas 27,2087 Ha, KW3 1 bidang seluas 0,0150 HA, KW4 nol, KW5 111 bidang seluas 6,68940 Ha, KW6 1 bidang seluas 0,0120 Ha, Total Buku Tanah 3227 bidang seluas 165,661 Ha.*

b. Jangka menengah (Outcome)

Terwujudnya kecamatan lengkap dengan data spasial yang berkualitas untuk mendukung kemudahan pelayanan pertanahan dan mengurangi konflik pertanahan karena overlap dan tumpang tindih bidang tanah.

c. Jangka Panjang (Impact)

Meningkatkannya Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kualitas pelayanan pertanahan Kantor pertanahan Kabupaten Sukabumi dalam usaha menuju Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi meraih *Wilayah Bebas Korupsi (WBK)*.

1.3. Manfaat Aksi Perubahan

a. Manfaat untuk Internal

Implementasi rencana aksi perubahan ini akan bermanfaat bagi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional khususnya bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Mendukung terwujudnya Tertib Administrasi Pertanahan;
- 2) Mendukung mewujudkan Desa/Kelurahan Lengkap yang mengarah ke Kabupaten Lengkap;
- 3) Mendukung Pelayanan Digital (pelayanan elektronik);
- 4) Mendukung penyusunan Road Map pensertipikatan tanah;
- 5) Mendukung pemetaan dan penyelesaian konflik dan sengketa pertanahan;
- 6) Dapat mencegah dan meminimalisir sengketa pertanahan dengan memperkecil resiko over lapping atau tumpang tindih bidang tanah.
- 7) Mendukung terwujudnya Pelayanan pertanahan yang transparan dan akuntabel menuju ATRBPN yang melayani, profesional dan terpercaya.

a. Manfaat untuk Eksternal:

- 1) Memberikan Kemudahan dan Percepatan Pelayanan Pertanahan;
- 2) Memberikan kepastian hukum subyek dan obyek bidang tanah;
- 3) Meningkatkan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB);

- 4) Membantu mewujudkan pelayanan pertanahan terintegrasi berbasis Bidang;
- 5) Membantu tersedianya Basis Data dalam pembuatan Peta Nilai Bidang Tanah;
- 6) Membantu mewujudkan data spasial bidang tanah sebagai bahan acuan untuk pembuatan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kabupaten Sukabumi;
- 7) Mendukung Kebijakan Satu Peta One Map Policy (OMP)

1.4. Ruang Lingkup Aksi Perubahan

Ruang Lingkup dari Rencana Aksi perubahan ini adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan Tim Efktif;
- b. Peningkatan kualitas data spasial Desa Babakan Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi yang meliputi:
 - Scan, digit dan upload Surat Ukur;
 - Perbaikan kesesuaian posisi, bentuk dan luas bidang tanah dengan fisik Surat Ukur yang ada;
 - Perbaikan gap dan overlap bidang tanah;
 - Peningkatan K4 menjadi K1;
 - Identifikasi Cluster bidang tanah.

Tabel 1.2 Kalisifikasi Bidang Tanah

Kelas	Bidang Tanah Terpetakan	GS/SU Spasial	GS/SU Tekstual	Buku Tanah
KW 1	Ada	Ada	Ada	Ada

KW 2	Ada	Tidak ada	Ada	Ada
KW 3	Ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada
KW 4	Tidak ada	Ada	Ada	Ada
KW 5	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Ada
KW 6	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada

1.5. Analisis Masalah

Permasalahan-permasalahan yang terjadi dan menjadi potensi risiko pada layanan suvei dan pemetaan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi adalah sebagai berikut:

- a. Validasi Bidang Tanah dan tanah terdaftar;

Dari estimasi jumlah bidang tanah sebanyak 1.187.629 hanya sekitar 48,27% yang telah bersertipikat, yang berarti masih ada sekitar 51,73% yang belum bersertipikat.

- b. Masih banyaknya bidang tanah yang sudah terdaftar tetapi belum terpetakan (K4);

- c. Tidak sesuai bidang tanah yang ada pada peta pendaftaran KKP dengan Fisik Surat Ukur, baik posisi, bentuk maupun luas. Hal ini tentunya akan menghambat terhadap pelayanan pertanahan;

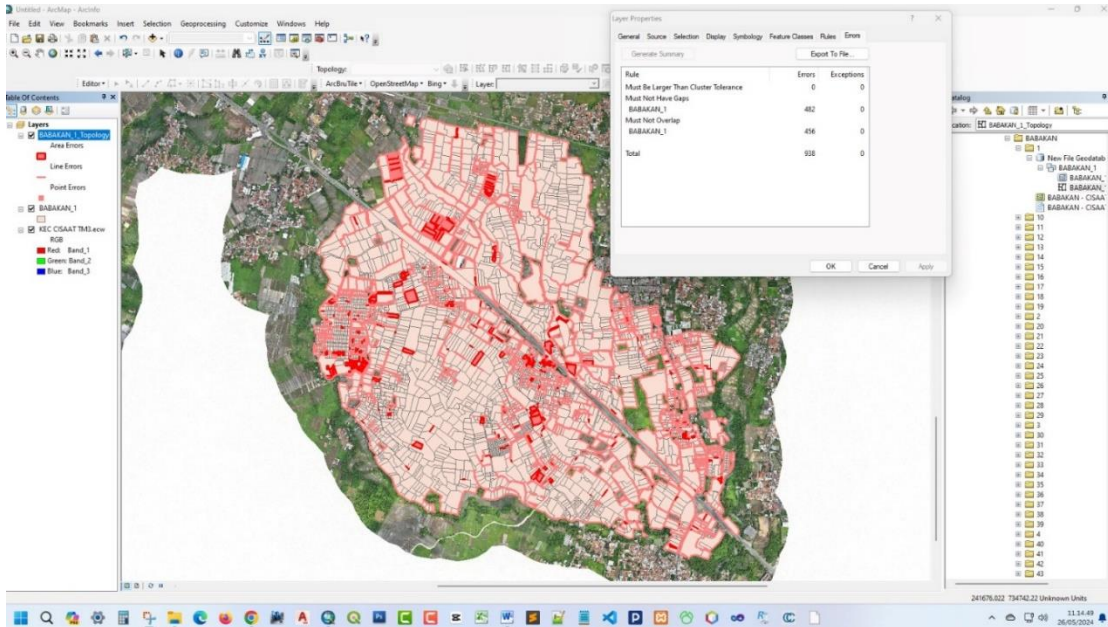
Contoh ketidaksesuaian posisi dapat dilihat seperti pada gambar berikut:

Gambar 1.1 Contoh Ketidaksesuaian Posisi Bidang Tanah



d. Pada Peta Pendaftaran masih banyaknya Gap dan Overlap Bidang Tanah.

Gambar 1. 2 Gambar Analisa GAP Overlap Desa Babakan



1.6. Penetapan Masalah Utama

Permasalahan-permasalahan pada layanan suvei dan pemetaan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi yang telah diidentifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Identifikasi Masalah

No.	Masalah	Kondisi Ideal	Dampak Jika Tidak Diatasi
1	Belum semua Bidang Tanah terdaftar di Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi valid.	Semua bidang tanah terdaftar sudah tervalidasi.	Risiko terjadinya overlap atau double sertipikat serta terhambat pelayanan pendaftaran pemeliharaan data.
2	Rendahnya kualitas data spasial di Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi.	Data spasial yang valid dan akurat, baik kessuaian posisi, bentuk dan luas.	<ul style="list-style-type: none"> Menghambat terhadap pengolahan pemetaan dan penyelesaian pelayanan Pengukuran. Menghambat dalam pembentukan

			desa/kelurahan lengkap.
3	Adanya tunggakan pada pelayanan rutin (PNPB) Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi.	Tidak ada tunggakan dalam kegiatan pelayanan pengukuran pada Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi.	Pengaduan dari masyarakat pengguna layanan karena pelayan belum memenuhi SOP.

Tabel 1.2 Matriks Identifikasi Masalah dengan Metode USG

No.	Masalah	U	S	G	Total Skor
1	Belum semua Bidang Tanah terdaftar di Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi valid.	3	4	3	11
2	Rendahnya kualitas data spasial di Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi.	5	5	5	15
3	Adanya tunggakan pada pelayanan rutin (PNPB) Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi.	3	4	5	12

Akar masalah atau penyebab rendahnya kualitas data spasial di Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi, berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode *fishbone* dengan 5 (lima) unsur dalam organisasi yaitu *man*, *machine*, *method*, *materials*, dan *measurement* adalah sebagai berikut:

1. *Man* (Manusia)

- a. Kurangnya pelatihan teknis bagi staf pelaksana pengolahan data survei dan pemetaan menyebabkan kurangnya keahlian dalam penggunaan teknologi pemetaan modern.
- b. Keterbatasan jumlah personel mengakibatkan beban kerja

berlebihan dan kurangnya fokus pada pemeliharaan dan pengembangan data spasial.

- c. Keterbatasan pengalaman staf dalam menggunakan perangkat lunak pemetaan modern menghambat kemampuan untuk menghasilkan data spasial yang berkualitas.

2. *Machine* (Peralatan)

- a. Keterbatasan dalam peralatan pemetaan modern menyebabkan ketergantungan pada peralatan yang usang atau tidak efisien.
- b. Kondisi peralatan yang tidak terawat dengan baik mengakibatkan penurunan hasil kinerja dan akurasi dalam pengumpulan data spasial.

3. *Method* (Metode)

Tidak adanya Petugas khusus dalam digitalisasi dan perbaikan data-data spasial lama.

4. *Materials* (Bahan)

- a. Kualitas data penunjang yang atau belum memadai, seperti basemap yang tidak akurat.
- b. Keterbatasan akses terhadap data atau sumber daya spasial yang diperlukan menghambat kemampuan untuk menghasilkan data pemetaan yang berkualitas.

5. *Measurement* (Pengukuran)

- a. Belum penilaian berkala terhadap kualitas kinerja peksana pemetaan menyebabkan kurangnya kepedulian terhadap kualitas data hasil kerjanya.
- b. Standar pengukuran yang tidak konsisten dan tidak

terdokumentasi dengan baik menghambat kemampuan untuk memastikan kualitas data spasial yang konsisten dan akurat.

Dengan memperhatikan analisis akar masalah di atas, adanya permasalahan **“rendahnya kualitas data spasial di Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi”**, perlu diambil langkah-langkah untuk melaksanakan **perbaikan kualitas data spasial pertanahan**, dengan cara pemebentukan Tim Efektif perbaikan data.

1.7. Deskripsi Inovasi

Kualitas data spasial menjadi salah satu hambatan utama dalam upaya mencapai Desa/Kelurahan yang lengkap, seperti halnya keidaksesuain posisi, bentuk, dan luas bidang juga Gap dan overlap bidang tanah. Kondisi yang pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi belum ada petugas khusus yang focus terhadap perbaikan dan pemeliharaan data peta pendaftaran.

Berikut adalah langkah-langkah dan inovasi yang diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut;

1. Pembentukan Tim Efektif untuk peningkatan kualitas data spasial;
2. Pemetaan Kembali bidang tanah baik posisi, bentuk dan luas;
3. Validasi Kesesuaian Data Spasial KKP dengan Fisik Surat Ukur;
4. Perbaikan data Gap dan Overlap Bidang Tanah
5. Peningkatan kualitas Data pada KKP KW4, KW5, dan KW6.
6. Identifikasi kluster Bidang Tanah

1.8. Model Inovasi

Adapun bentuk atau model inovasi yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.3 Tabel Inovasi Canvas Aksi Perubahan

MITRA KERJA	KEGIATAN UTAMA	NILAI YANG DI TAWARKAN	HUBUNGAN KLIEN	TARGET KLIEN
Kepala Kantor Pertanahan Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kepala Seksi Survei dan Pemetaan Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Tim Efektif Kepala Desa Masyarakat	Peningkatan kualitas layanan survei dan pemetaan melalui perbaikan kualitas data spasial menuju Desa/Kelurahan lengkap.	1. Tersediannya data spasial dan tekstual yang valid untuk bisa mendukung kualitas pelayanan pertanahan yang prima; 2. Teridentifikasinya Klaster-klaster bidang tanah.	Kepastian hukum dan waktu dalam pelayanan pertanahan, khususnya di seksi survei dan pemetaan	Masyarakat Pemerintah Investor
	UNSUR BIAYA		PELAYANAN	RISIKO
	Belanja bahan dan operasional	IMBALAN	Pelayanan langsung	Teridentifikasi bidang double dan overlap
SUMBER DAYA		Kepuasan Masyarakat Kemudahan berinvestasi	Pelayanan Online Pelayanan prima	Tidak ditemukannya arsip Buku Tanah dan Surat Ukur
Komitmen Pimpinan	AKUNTABILITAS			
Dukungan Tim Efektif Anggaran	Pelayanan Pertanahan yang tepat waktu dan menjamin kepastian hukum	Peningkatan PNPB Peningkatan BPHTB		
LEGALITAS		SUSTAINABILITAS		
Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1997		Menjadikan Kantor Pertanahan yang profesional meyakini dan terpercaya Kantor Pertanahan yang mendapat WBK		
PMNA/Ka BPN No. 3 Tahun 1997 jo. Peraturan Menteri ATR/BPN No. 16 Tahun 2021				

1.9. Kelayakan Inovasi

Sebelum pelaksanaan inovasi, perlu dilakukan analisis kelayakan inovasi dengan memperhatikan unsur-unsur sebagai berikut:

a. Kelayakan Administratif

Kelayakan administratif, artinya inovasi dibuat untuk menjawab isu atau permasalahan dalam unit kerja sesuai tugas dan fungsi pada Bagian Rancangan Anggaran.

b. Kelayakan Sumber Daya

Kelayakan sumber daya, artinya bentuk inovasi dapat dibuat dan diterapkan dengan dukungan sumber daya yang tersedia pada Biro Perencanaan dan Kerja Sama, seperti sumber daya manusia, peralatan, dan teknologi.

c. Kelayakan Teknis

Kelayakan teknis, artinya bentuk inovasi secara teknis dapat dibuat dan dapat diterapkan secara mudah dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi.

d. Kelayakan Regulasi

Kelayakan regulasi, artinya bentuk inovasi yang dibuat tidak melanggar ketentuan peraturan perundangan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini berkaitan dengan Pelayanan Pengukuran pada Seksi Survei dan Pemetaan serta kegiatan teknis pengukuran sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 24 Tahun 1997 dan Peraturan Menteri Negara Agraria/ Kepala Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 jo Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional No 16 Tahun 2021 tertang revisi ketiga Peraturan Menteri Negara Agraria/ Kepala Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997.

1.10. Penggunaan Inovasi

1. *Jangka Pendek*; Terbentuknya Desa Babakan Lengkap Kecamatan

Cisaat Kabupaten Sukabumi, bisa meningkatkan kualitas dan mempercepat pelayanan elektronik. Hal tersebut dapat mengurangi konplain dari Masyarakat pengguna layanan karena keterlambatan penyelesaian pelayanan;

2. *Jangka menengah*; Pembentukan Tim Efektif untuk peningkatan kualitas data Spasial ini akan diterapkan untuk peningkatan kualitas data desa-desa lainnya, sehingga bisa membentuk kecamatan lengkap;
3. *Jangka Panjang*; dengan terbentuk terbentuknya desa-desa lengkap akan membentuk kecamatan lengkap dan kabupaten lengkap. Dengan terbentuknya kabupaten Pelayanan elektronik akan dapat dilaksanakan pada seluruh wilayah Kabupaten Sukabumi, sehingga akan meningkatkan jumlah dan kualitas pelayanan yang korelasinya akan meningkatkan BPHTB dan PNPB, serta meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat yang merupakan salah satu indikator untuk meraih predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK).

1.11. Tahapan Kegiatan

Tahapan aksi perubahan dibagi menjadi 2 (dua) tahap, yaitu tahap utama (milestone jangka pendek) dan tahap lanjutan, yakni milestone jangka menengah dan jangka panjang. Milestone jangka pendek dilaksanakan selama 60 (enam puluh) hari kalender, dimulai dari tanggal 22 Maret hingga 21 Mei 2024.

No.	Rencana Kegiatan	Tahapan	Indikator Keberhasilan (Output Kegiatan)	Anggaran	Target Waktu	Penanggungjawab	Gantt Chart																														
							MARET	APRIL	MEI																												
1	Persiapan	a. Konsultasi Kepala Kantor (Menthor)	a. Catatan arahan Kepala Kantor	Tidak ada	4 hari	Project Leader	[Gantt Chart: Green bars for MARET 1-4, APRIL 1-2, MEI 1-2]																														
		1) Penjelasan persepsi kegiatan peningkatan Kualitas data Spasial Peta Pendaftaran Tanah	1) Persamaan persepsi Tujuan, Output dan Manfaat Kegiatan																																		
		2) Usulan Stakeholder	2) Persetujuan dan dukungan dari Kasubag TU, Kasubag PVT																																		
		3) Usulan Anggota Tim Efektif	3) Terbentuk Tim Efektif dengan SK Kepala Kantor																																		
		b. Rapat Koordinasi dengan stakeholder dan Tim Efektif	b. Notulen Kesepakatan: Target Pelaksanaan dan Output yang akan di capai		1 hari		1) Target Pelaksanaan dan Output yang akan di capai																														
		c. Rapat Tim Efektif	2) Waktu Pelaksanaan																																		
			3) Data yang diperlukan																																		
			1) Penentuan Time Schedul																																		
			2) Penentuan Proses Bisnis																																		
			3) Pembagian Tugas																																		
	a) Koordinator Tim 1 orang																																				
	b) OC gap dan Overlap 1 orang																																				
2	Pelaksanaan	a. Inventarisasi alat dan bahan yang akan digunakan	a. Tersedianya Komputer, Scanner dan Printer	ATK	1 hari	Project Leader dan Tim Efektif	[Gantt Chart: Green bars for MARET 1-4, APRIL 1-2, MEI 1-2]																														
		b. Inventarisasi dan identifikasi Data:	b. Tersedianya:	kertas A4 5 rim x																																	
		1) Peta Digital dan Analog	1) Peta Kerja	kertas A0 2 rol x																																	
		2) Kualitas data yang ada di KKP	2) Daftar Kualitas data Kw1,2,3,4,5,6																																		
		3) Fisik Surat Ukur	3) Minute Surat Ukur																																		
		4) Fisik Buku Tanah	4) Minute Buku tanah																																		
		5) Koordinasi dengan Desa terkait bidang tanah kw 4,5 dan 6 yang belum teridentifikasi	5) Daftar KW 4,5 dan 6 yang bisa diidentifikasi dan tidak bisa diidentifikasi																																		
		c. Pengolahan Data	c. Capaian:																																		
		1) Reposisi dan Ploting bidang tanah	1) Peta Pendaftaran Tanah yang sudah memuat bidang-bidang tanah yang posisi, bentuk dan luasnya sesuai data valid																																		
		2) Scan, Digit dan Upload Surat Ukur	2) Teruploadnya Surat Ukur pada KKP dan sesuai dengan Perisil yang ada pada Peta Pendaftaran																																		
3) Entry Surat Ukur	3) Kesesuaian dokumen lokalur di KKP dengan Fisik Surat Ukur																																				
4) Scan dan Upload Buku Tanah	4) Teruploadnya Buku Tanah pada KKP dan sesuai dengan Perisil yang ada pada Peta Pendaftaran																																				
5) Entry Buku Tanah	5) Kesesuaian dokumen lokalur di KKP dengan Fisik Buku Tanah																																				
6) Kontrol Kualitas Gape dan Overlap	6) Peta pendaftaran Tanah yang tidak ada lagi gape dan overlap																																				
7) Validasi perisil, SU, Buku Tanah	7) Link dan validnya data spasial, Dokumen Surat dan Buku tanah pada KKP.																																				
3	Monitoring dan Evaluasi	a. Monitoring	a. Tabel target harian dan realisasi capaiannya	Tidak ada	6 hari	Project Leader dan Tim Efektif	[Gantt Chart: Green bars for MARET 1-4, APRIL 1-2, MEI 1-2]																														
		b. Evaluasi	b. evaluasi capaian serta kendala dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan																																		
4	Pelaporan	a. Laporan hasil pelaksanaan Kegiatan	a. laporan, daftar dan tabel	Tidak ada	7 hari	Project Leader dan Tim Efektif	[Gantt Chart: Green bars for MARET 1-4, APRIL 1-2, MEI 1-2]																														
		b. Penetapan langkah-langkah selanjutnya	b. Laporan, daftar dan tabel																																		

1.12. Identifikasi Hambatan dan Solusi

Pelaksanaan aksi perubahan tidak terlepas dari potensi masalah yang dapat menghambat kelancaran dan keberhasilan pelaksanaannya. Potensi masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Proses Inventarisasi data pengolahan data Pemetaan: Potensi hambatan yang mungkin muncul adalah tidak ditemukannya arsip Surat Ukur atau Buku Tanah serta kesulitan dalam memposisikan bidang K4, sehingga ada hambatan dalam proses entry dan validasinya.
2. Penyelesaian Gap dan Overlap: Hambatan yang mungkin terjadi adalah perlu dicari arsip Surat Ukur atau Gambar Ukur, yang menjadi kendala apabila arsip tersebut tidak ditemukan.
3. Respon dari pihak kelurahan dan/atau Masyarakat terkait pencairan bidang K4 yang tidak ditemukan arsip Surat Ukur atau Gambar ukurnya.

Solusi yang dapat dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dibuatkan daftar/table ceklis untuk klasifikasi kelengkapan data yang terkait bidang yang akan dipetakan.
2. Dilakukan Analisa spasial dan Blok adjustment.
3. Dilakukan pendekatan secara persuasif akan pentingnya kegiatan pemetaan dan validasi ini, serta dibuatkan pengumuman dan

pengecekan lokasi untuk bidang K4 yang tidak teridentifikasi .

1.13. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaksanaan Aksi Perubahan

Dalam pengendalian aksi perubahan diperlukan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk memastikan proses pelaksanaan berjalan dengan baik dan efisien.

1. Pembentukan Tim Efektif:

- a. Pengajuan usulan pembentukan tim kepada Kepala Kantor.
- b. Penyusunan anggota tim dengan mempertimbangkan keahlian dan pengalaman yang relevan.
- c. Penentuan tujuan dan misi tim berdasarkan arahan Kepala Kantor.
- d. Pembagian tugas, peran, dan tanggung jawab kepada anggota tim.

2. Rapat Tim Efektif:

- a. Penyamaan persepsi anggota tim terkait tujuan dan rencana kegiatan.
- b. Pembuatan timeline kegiatan yang jelas dan realistis.
- c. Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk setiap kegiatan.

3. Rapat Koordinasi dengan Stakeholder:

- a. Persiapan materi presentasi mengenai rencana kegiatan.
- b. Sosialisasi rencana kegiatan kepada stakeholder terkait.
- c. Pengumpulan masukan dan saran dari stakeholder untuk perbaikan rencana.

4. Pelaksanaan:

- a. Inventarisasi data yang diperlukan untuk peningkatan kualitas data spasial seperti Gambar UKur, Surat dan Buku Tanah.
- b. Pengolahan data yang meliputi Scan, Digitasi, plotting/reposisi dan analisa Gap Overlap serta entry tekstual KKP.
- c. Monitoring progres pelaksanaan kegiatan secara berkala.

5. Monitoring dan Evaluasi:

- a. Perekaman hasil pelaksanaan kegiatan setiap minggu.
- b. Evaluasi capaian target dan identifikasi hambatan yang dihadapi.
- c. Penetapan langkah-langkah perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.

6. Pelaporan Progres:

- a. Menyiapkan informasi mengenai progres pelaksanaan kegiatan.
- b. Menentukan format laporan sesuai dengan kebutuhan atasan.
- c. Memberikan update berkala kepada atasan mengenai progres pelaksanaan.

7. Monitoring dan Evaluasi Lanjutan:

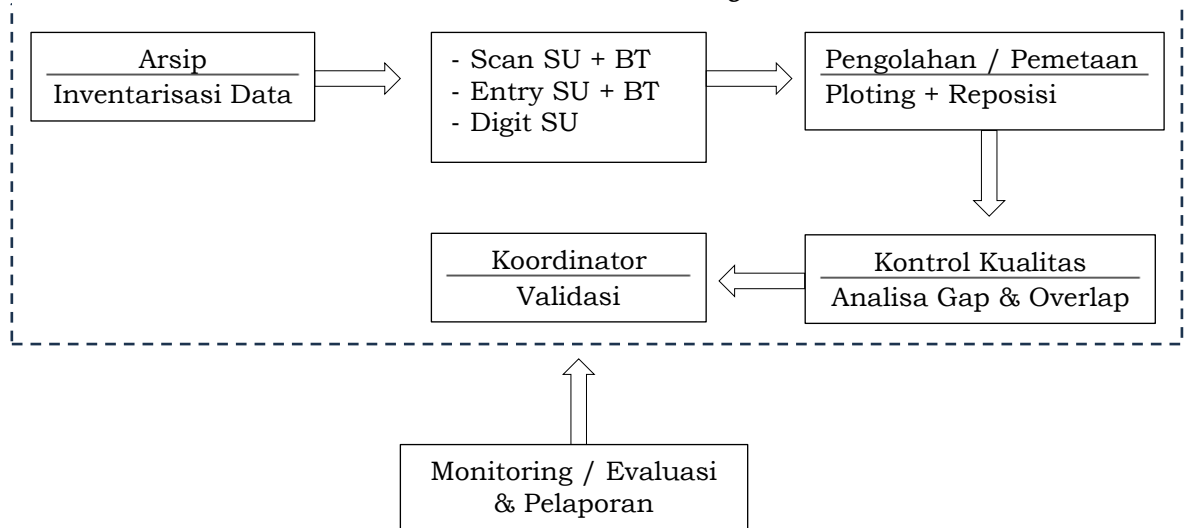
- a. Perekaman hasil pelaksanaan kegiatan setiap minggu secara terinci.
- b. Analisis kualitas hasil peta tematik dan layanan survei dan pemetaan secara keseluruhan.

- c. Penetapan langkah-langkah perbaikan jangka panjang berdasarkan hasil evaluasi.

8. Pengendalian dan Peninjauan:

1. Pengendalian rutin dilakukan oleh tim pengelola aksi perubahan setiap minggu.
2. Peninjauan dan evaluasi menyeluruh dilakukan setiap bulan untuk mengevaluasi efektivitas SOP dan keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan.

Gambar 1. 3 Alur Proses Pelaksanaan Kegiatan Aksi Perubahan



BAB II

DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN

2.1 Pembangunan Integritas

Membangun integritas anggota tim Kerja Peningkatan Kualitas data Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi dimulai dengan pembentukan Tim Kerja efektif (SK Pembentukan Tim terlampir) dan mendiskripsikan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota tim sehingga masing-masing anggota tim dapat mengetahui fokus pekerjaan yang akan dilaksanakan nantinya. Sebelum memulai melaksanakan pekerjaan, dilaksanakan pengarahan terhadap anggota tim yang bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya kualitas data lengkap, hal ini dikarenakan pekerjaan yang telah dilaksanakan sebelumnya tanpa melihat dan memperhatikan kualitas data pertanahan seperti kualitas Buku Tanah dan validasi bidang tanah. Selain itu dalam pengarahan tersebut dibangun komitmen bersama untuk keberhasilan peningkatan kualitas data di Kabupaten Sukabumi apalagi pekerjaan yang nantinya akan dilaksanakan tidak tercover dalam DIPA Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi.

Dalam pertemuan yang diikuti oleh Tim kerja disampaikan juga ajakan untuk membangun kesadaran akan pentingnya kualitas data pertanahan yang lengkap menuju pelayanan transformasi digital kedepan di Kantor Pertanahan Kabupaten

Sukabumi. Membangun kesadaran anggota tim sangat tidak mudah, apalagi tim kerja ini merupakan tim kerja yang dapat dikatakan sebagai pelopor peningkatan kualitas data pertanahan secara lengkap. Selain itu juga dijelaskan pentingnya berkorban untuk kepentingan kantor dan sedapat mungkin dapat memberikan kontribusi lebih untuk Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi. Setiap anggota tim diharapkan memberikan hasil yang lebih untuk kepentingan kantor. Selain menanamkan etos kerja, disiplin, komunikasi antara pegawai juga harus terjalin dengan baik. Penguasaan teknologi yang didukung dengan keuletan dan ketekunan bekerja sangat dibutuhkan untuk kemajuan Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi, apalagi tuntutan penyediaan data yang serba digital seiring dengan peningkatan dan percepatan pelayanan pertanahan sangat dibutuhkan dalam rangka mengikuti perkembangan dan kemajuan digitalisasi pelayanan pertanahan.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional No.6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap menuntut adanya desa/kelurahan lengkap. Tahun 2020 merupakan tahun kualitas data. Setiap desa/kelurahan yang termasuk dalam Penetapan lokasi PTSL harus berupa desa/kelurahan lengkap yang berarti bahwa seluruh bidang tanah yang ada di desa tersebut terpetakan, tervalidasi dan terintegrasi dengan Buku Tanah dan data digital lainnya yang nanti pada akhirnya diwujudkan dengan deklarasi

desa/kelurahan lengkap. Sebagai pusat data dan informasi, Pusat data dan Informasi dan LP2B Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional mempunyai hak akses data lengkap di seluruh Indonesia. Apabila ditemukan Desa/Kelurahan dalam penlok tidak berpotensi desa/kelurahan lengkap, maka sebagai sanksinya akan dilakukan penghapusan data di aplikasi, baik di KKP maupun aplikasi PTSL.

Dalam rangka pengendalian pekerjaan peningkatan kualitas data pertanahan di Desa/Kelurahan lengkap Babakan Kecamatan Cisaat, maka digunakanlah dashbord sebagai media kontrol pekerjaan apakah sudah sesuai dengan kriteria desa/kelurahan lengkap atau belum. Selain itu dalam Tim Kerja Peningkatan Kualitas Data terdapat Tim Kendali Mutu yang bertugas memastikan bahwa data yang diinput dalam aplikasi telah benar dan telah terbentuk desa lengkap menuju Desa/Kelurahan Lengkap Babakan Kecamatan Cisaat. Dalam dashbord PTSL tidak hanya menggambarkan desa/kelurahan yang termasuk dalam penetapan lokasi tahun ini saja, namun dapat juga menggambarkan desa/kelurahan yang belum tercover dalam penlok PTSL 2024 sehingga dapat diketahui desa/kelurahan mana yang sudah siap menuju transformasi digital pelayanan pertanahan.



**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SUKABUMI
PROVINSI JAWA BARAT**

KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SUKABUMI

NOMOR : 43/SK-32.02.UP.02.04/III/2024

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN SURVEI DAN PEMETAAN MELALUI PERBAIKAN KUALITAS DATA SPASIAL MENUJU DESA/KELURAHAN LENGKAP DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SUKABUMI

KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SUKABUMI

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka peningkatan kualitas layanan survei dan pemetaan melalui perbaikan kualitas data spasial menuju desa/kelurahan lengkap di kantor pertanahan kabupaten sukabumi maka perlu adanya pengembangan peningkatan kualitas data;
- b. Bahwa guna kelancaran pelaksanaan kegiatan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu dibentuk, Tim Efektif Aksi Perubahan;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, maka perlu diterbitkan Surat Keputusan tentang Tim Efektif;
- d. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam daftar lampiran surat keputusan ini dianggap mampu melaksanakan tugas sebagai tim Efektif Aksi Perubahan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Pokok Agraria Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (Lembaran Negara RI Tahun 1960 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2043);
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional;
4. Peraturan Menteri Agraria Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SUKABUMI TENTANG PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN SURVEI DAN PEMETAAN MELALUI PERBAIKAN KUALITAS DATA SPASIAL MENUJU DESA/KELURAHAN LENGKAP DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SUKABUMI
- KESATU : Menunjuk Pejabat/Pegawai yang namanya tersebut dalam lampiran 1 Surat Keputusan ini sebagai Tim Efektif;
- KEDUA : Tim Efektif sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mempunyai tugas melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi peningkatan kualitas layanan survei dan pemetaan melalui perbaikan kualitas data spasial;
- KETIGA : Masa tugas Tim Efektif berakhir sampai dengan selesainya uji coba

yang...

Melayani, Profesional, Terpercaya

Lampiran Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten sukabumi
Nomor : / SK-32.02.UP.02.01/III/2024
Tanggal : Maret 2024

**TIM EFEKTIF PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN SURVEI DAN PEMETAAN
MELALUI PERBAIKAN KUALITAS DATA SPASIAL
MENUJU DESA/KELURAHAN LENGKAP
DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SUKABUMI**

No	Nama	Jabatan Dalam Dinas	Jabatan Dalam Tim
1	Subendar, S.SiT., M.Si.	Kepala Seksi Survei dan Pemetaan	Penanggung Jawab
2	Akhmad Suherman, S.E.	Penata Kadastral Muda	Koordinator
3	Leo Hami	PPNPN	Analisa peta
4	M. Yusuf Subendar	Asisten Surveyor Ikdastral	Petugas Scan Upload dan Entry SU
5	Nida Laina Marhamah	Asisten Surveyor Ikdastral	Petugas Scan Upload dan Entry SU
6	Geri Subarkah	Asisten Surveyor Ikdastral	Petugas Pemetaan
7	Nandar Surya Permata	PPNPN	Petugas Pemetaan
8	Yuli Hernawan	PPNPN	Petugas Scan Upload dan Entry BT
9	Deden Supratman	PPNPN	Petugas Arsip

KEPALA KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN SUKABUMI

Ditandatangani Secara
Elektronik

AGUS SUTRISNO, A.PtNH., M.H., C.Med.
NIP. 196908021989031001

-2-

yang dilaporkan hasilnya ke Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi;

KEEMPAT : Semua biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi Tahun 2024;

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki/disempurnakan sebagaimana mestinya.

SALINAN Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di Sukabumi
pada tanggal 25 Maret 2024

KEPALA KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN SUKABUMI,

Ditandatangani Secara
Elektronik

AGUS SUTRISNO, A.PtNH., M.H., C.MED.
NIP 196908021989031001

Tembusan:

Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi Jawa Barat, di Bandung.



Dokumen ini sah dan valid ditandatangani secara elektronik melalui e-Office ATR (BPN menggunakan sertifikat elektronik BERS, ESIGN, Untuk memastikan keasliannya, klikkan pada Kode QR menggunakan fitur "Validasi Surat" pada aplikasi Sertifikat Tanahku

1/11

BERITA ACARA
HASIL PEMBANGUNAN KOMITMEN BERSAMA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS GELOMBANG I
ANGKATAN II TAHUN 2024

Pada hari ini Senin tanggal Dua Puluh Enam bulan Februari tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Suhendar, S.SiT., M.Si.
Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Gelombang III Angkatan V Tahun 2023 pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA
 2. Akhmad Suherman, S.E.
Penata Kadastral Muda
 3. Leo Hami
PPNPN
 4. M. Yusuf Suhendar
Asisten Surveyor Kadastral
 5. Nida Laina Marhamah
Asisten Surveyor Kadastral
 6. Geri Subarkah
Surveyor Kadastral
 7. Nandar Surya Permana
PPNPN
 8. Yofi Hernawan
PPNPN
 9. Deden Supratman
PPNPN
- selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Sehubungan dengan Aksi Perubahan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik sebagai salah satu syarat kelulusan dalam Pelatihan Kepemimpinan Administrator, yang sedang disusun dan akan dilaksanakan oleh PIHAK

PERTAMA, maka kami, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat dan berkomitmen untuk bekerja sama dengan rincian sebagai berikut:

1. Aksi Perubahan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang disusun dan akan dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA adalah sebagaimana tertuang dalam draft terlampir dan akan diselesaikan selama proses pembelajaran klasikal berlangsung;
2. Aksi Perubahan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik sebagaimana dimaksud pada angka 1, harus bermanfaat bagi PIHAK KEDUA selaku *stakeholder* (pihak yang berkepentingan);
3. PIHAK KEDUA bersedia memberikan dukungan dan bantuan yang diperlukan dalam pelaksanaan Aksi Perubahan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik sebagaimana dimaksud pada angka 1;
4. Dukungan dan bantuan sebagaimana dimaksud pada angka 2, dapat diberikan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan norma lainnya yang dianut oleh PIHAK KEDUA.


Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi
Pada tanggal 26-02-2024

PIHAK PERTAMA


Suhendar, S.SiT., M.Si.
NIP. 19760516 199703 1 001

PIHAK KEDUA


1. Akhmad Suherman, S.E.


2. Leo Hami


3. M. Yusuf Suhendar


4. Nida Laina Marhamah


5. Geri Subarkah


6. Nandar Surya Permana


7. Yofi Hernawan


8. Deden Supratman



Mengetahui/ Menyetujui:
Kepada Kantor Pertanahan
Kabupaten Sukabumi

AGUS SUTRISNO, A.Ptnh, M.H., C.Med
NIP. 19690802 198903 1 001

Gambar 2.4 Rapat awal kordinasi pembangunan Aksi Perubahan

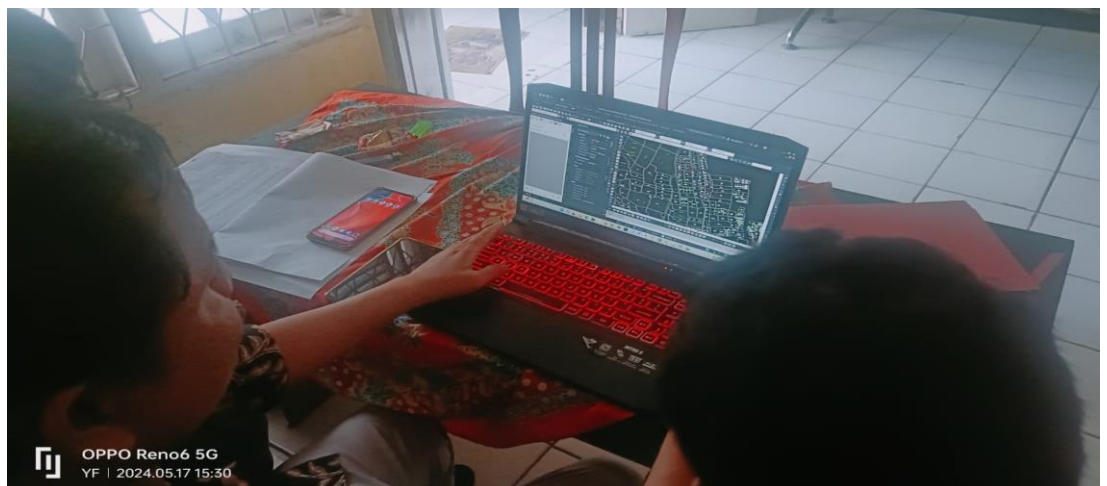


1.2. Pengelolaan Budaya Pelayanan (Pemanfaatan TI)

Keberhasilan mengelola budaya pelayanan di lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi tergantung pada sejauh mana sumber daya manusia (ASN dan PPNN) dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dan kemajuan Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Keterbatasan biaya peningkatan kualitas data pertanahan tidak membuat tim kerja patah semangat dalam melaksanakan tugas sebagai Tim Kerja. Setiap tugas dan pekerjaan berusaha diselesaikan tentunya dengan mengedepankan kerja sama antar anggota tim dan konsultasi kepada atasan apabila ada hambatan atau masalah yang terjadi pada saat tugas dilaksanakan.

Melalui peningkatan kualitas data Desa Lengkap di Desa Babakan Kecamatan Cisaat diharapkan sebagai salah satu Desa di Kabupaten Sukabumi dapat mendukung kegiatan pelayanan pertanahan secara digital. Dimana dengan tersedianya data digital akan mempermudah dan mempercepat pelayanan pemeliharaan data pertanahan seperti pengecekan, peralihan dan hak tanggungan yang telah dicanangkan sebagai Hak Tanggungan Elektronik. Petugas tidak perlu lagi mencari warkah yang tidak efesensi waktu dikarenakan seluruh warkah dan buku tanah sudah terdigitalisasi dan tervalidasi secara lengkap Desav Babakan. Tujuan akhir dari terbentuknya desa lengkap ini adalah untuk menciptakan budaya pelayanan baru, yaitu pelayanan yang berbasis data digital yang dapat mengakses dan menyajikan data secara cepat dan akurat dalam rangka memberikan kepuasan layanan pertanahan kepada masyarakat.

Gambar 2.5 Kegiatan pemetaan partisipatif dengan perangkat kelurahan dan warga



1.3. Pengelolaan Tim

Tim Peningkatan Kualitas Data di Desa Lengkap Babakan

Kecamatan Cisaat dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi Nomor 43/SK-32.02.UP.02.04/III/2024 tanggal 25 Maret 2024. Tim peningkatan kualitas data terdiri dari Tim Digitalisasi, Tim Validasi Data, Tim Sloka Etnik dan Tim Kendali Mutu. Dengan pembagian tim kerja, masing-masing anggota tim dapat dengan jelas mengetahui fokus pekerjaan yang harus diselesaikan.

Dalam mengelola Tim Peningkatan kualitas data agar dapat berjalan efektif, team leader menerapkan cara-cara sebagai berikut:

- a. Membangun komunikasi dengan baik kepada seluruh anggota tim.
- b. Membangun hubungan kerja yang positif dan penuh dengan keakraban. Sehingga pekerjaan peningkatan kualitas data ini tidak dijadikan beban oleh anggota tim disamping pekerjaan utama di kantor.
- c. Menghargai hasil pekerjaan tim misalnya dengan memberikan pujian.
- d. Mendelegasikan tugas kepada orang yang tepat.
- e. Membangun kerjasama tim, makan malam bersama serta memberikan empati pada anggota tim yang sedang merayakan hari jadinya.

Gambar 2.6 Rapat Evauasi dan Koordinasi Tim Efektif

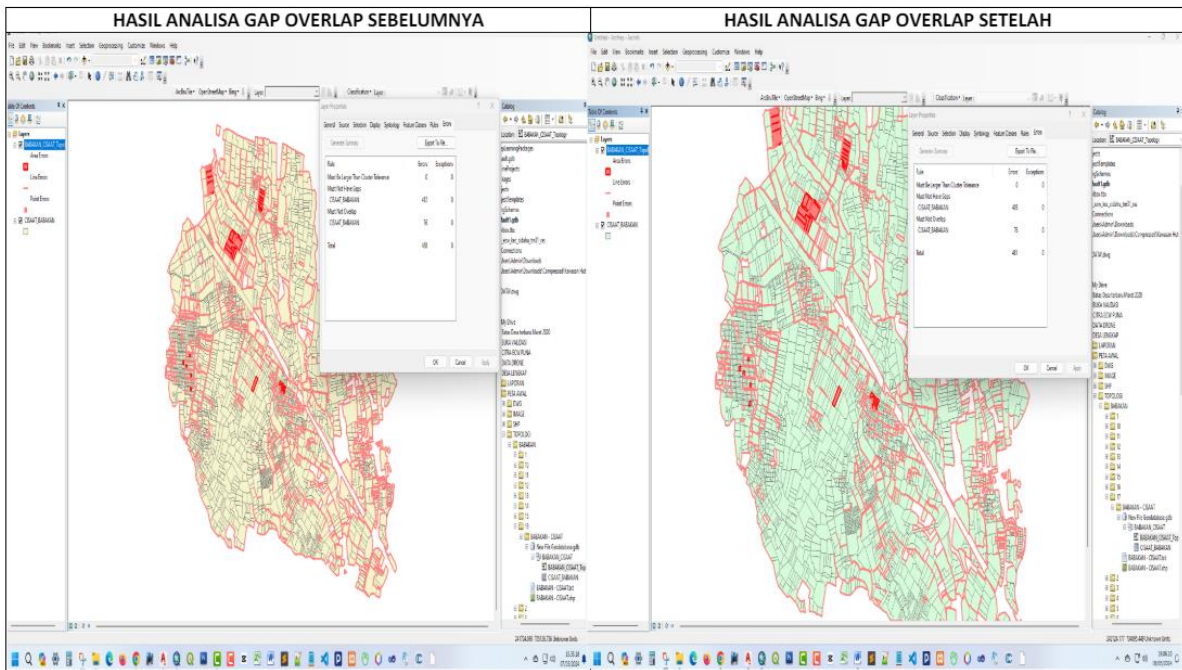


Gambar 2.7 Koordinasi Tim yang bertugas ke lapangan dengan pihak desa



Berikut beberapa contoh dan eviden monitoring dan evaluasi progres
 Gambar 2.8 eviden monitoring dan evaluasi progres

LAPORAN HARIAN ANALISA DATA
 SAMPAI DENGAN Senin, 27 Mei 2024



LAPORAN HARIAN PETUGAS TIM PENINGKATAN KUALITAS DATA
 DIDESA BABAKAN KECAMATAN CISAAT KABUPATEN SUKABUMI

LAPORAN PROGRES HARIAN PER PETUGAS
 PENINGKATAN KUALITAS DATA DI DESA BABAKAN KECAMATAN CISAAT KABUPATEN SUKABUMI

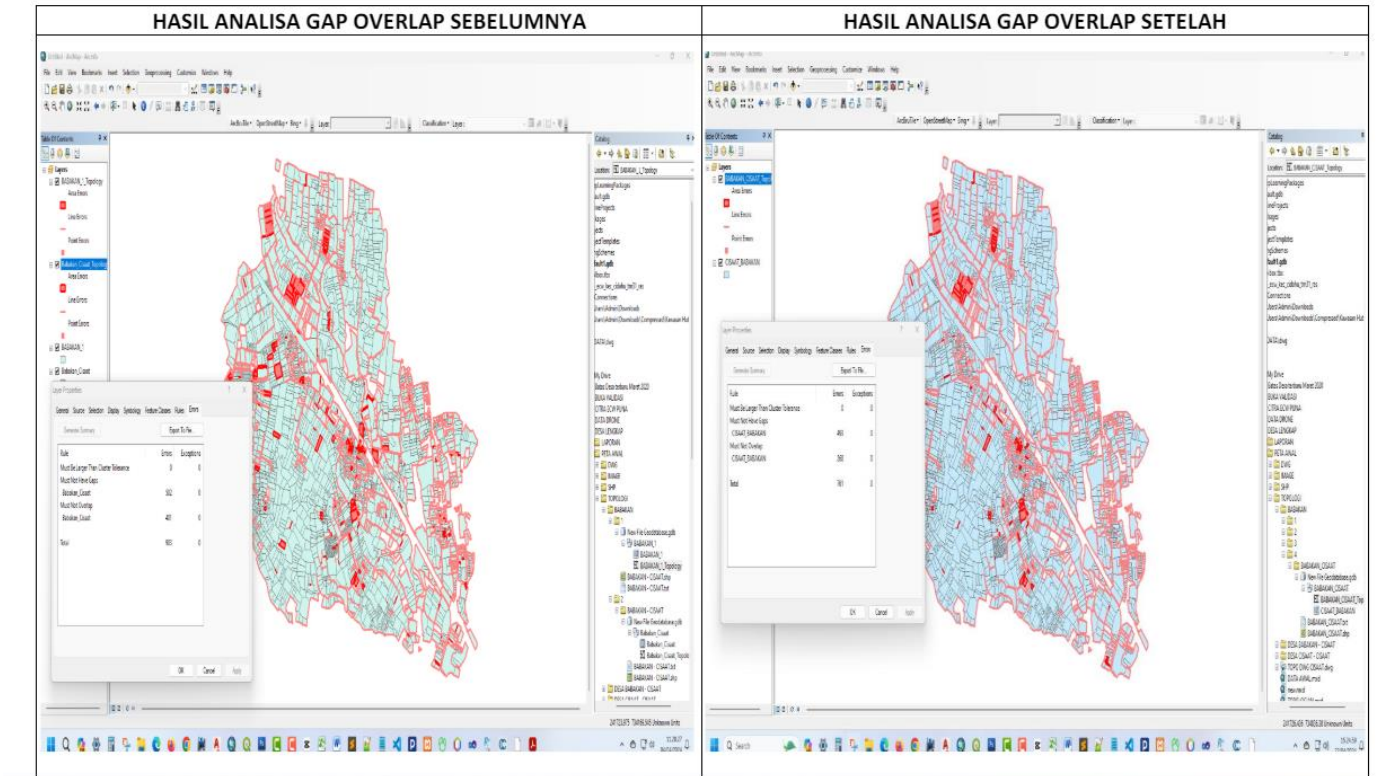
NO	NAMA PETUGAS	KEGIATAN	TARGET TOTAL	TIMER SISA WAKTU Pengerjaan (HAR)	TARGET HARIAN	TANGGAL	REALISASI PROGRES	TANGGAL	REALISASI PROGRES	TANGGAL	REALISASI PROGRES	TANGGAL	REALISASI PROGRES	TANGGAL	REALISASI PROGRES	TANGGAL	TOTAL TERSELESAKAN	TOTAL SISA TARGET	KETERANGAN
1	NANDAR SURYA PERMANA	REPOSISI	3841	0	104	04/05/2024	09/05/2024	08/05/2024	185	07/05/2024	125	08/05/2024	141	09/05/2024			2.289	1.542	
		INTEGRASI PETA KIV 4.5 DAN 6	112	0	16	04/05/2024	05/05/2024	05/05/2024		07/05/2024		08/05/2024		08/05/2024			0	112	
2	GERI SUBARWAH	REPOSISI	3841	0	104	04/05/2024	09/05/2024	08/05/2024	185	07/05/2024	125	08/05/2024	141	09/05/2024			114	3.727	
		INTEGRASI PETA KIV 4.5 DAN 6	112	0	16	04/05/2024	05/05/2024	05/05/2024		07/05/2024		08/05/2024		08/05/2024			0	112	
		DIGITASI BIDANG TANAH KIV 4.5 DAN 6	112	0	0	04/05/2024	08/05/2024	08/05/2024		07/05/2024		08/05/2024		08/05/2024			112	0	
3	M. YUSUF SUHENDAR	ENTRI BUKU TANAH	3841	0	240	04/05/2024	09/05/2024	08/05/2024	620	07/05/2024	380	08/05/2024		08/05/2024			1.599	2.242	
		UPLOAD BUKU TANAH	3841	0	215	04/05/2024	09/05/2024	08/05/2024	620	07/05/2024	380	08/05/2024		08/05/2024			1.791	2.050	
4	YORI HERNAWAN	ENTRI BUKU TANAH	3227	0	240	04/05/2024	09/05/2024	08/05/2024	244	07/05/2024	167	08/05/2024		08/05/2024			190	3.127	
		UPLOAD BUKU TANAH	3227	0	215	04/05/2024	09/05/2024	08/05/2024	244	07/05/2024	167	08/05/2024		08/05/2024			190	3.127	
5	NIDA LANA	SCAN SURAT UKUR	3227	0	112	04/05/2024	09/05/2024	08/05/2024	86	07/05/2024	77	08/05/2024		08/05/2024			2.939	697	
		ENTRI SURAT UKUR	3227	0	222	04/05/2024	09/05/2024	08/05/2024	270	07/05/2024	280	08/05/2024		08/05/2024			2.630	697	
		UPLOAD SURAT UKUR	3227	0	125	04/05/2024	09/05/2024	08/05/2024	300	07/05/2024	210	08/05/2024		08/05/2024			1.891	1.336	
		ANALISA DATA GAP OVERLAP	20	0	0	04/05/2024	09/05/2024	08/05/2024	1	07/05/2024	1	08/05/2024		08/05/2024			19	4	
6	LED HAM	REPOSISI	3841	0	104	04/05/2024	09/05/2024	08/05/2024	89	07/05/2024	88	08/05/2024		08/05/2024			784	3.057	
		MEMBUAT LAPORAN	20	0	0	04/05/2024	09/05/2024	08/05/2024	1	07/05/2024	1	08/05/2024		08/05/2024			19	4	
7	DEZEN SUPRATMAN	BON ARSIP	3841	0	71	04/05/2024	09/05/2024	08/05/2024	400	07/05/2024		08/05/2024		08/05/2024			3.400	441	

KETERANGAN :
 1. KOLOM 5 SISA HARI Pengerjaan DIHITUNG BERDASARKAN TANGGAL 15/05/2024 DIKURANGI TANGGAL HARI INI
 2. TARGET HARIAN DI HITUNG BERDASARKAN, SISA TARGET TOTAL DI BAGI JUMLAH HARI Pengerjaan DAN MERUPAKAN TARGET HARI BERIKUTNYA
 3. TARGET HARIAN TIDAK TERCAPAI

REKAPITULASI PER KEGIATAN

NO	NAMA KEGIATAN	TARGET	SELESAI	SISA TARGET
1	REPOSISI	3841	3.197	644
2	INTEGRASI PETA KIV 4.5 DAN 6	112	0	112
3	DIGITASI PETA KIV 4.5 DAN 6	112	112	0
4	SCAN SURAT UKUR	3227	2.530	697
5	ENTRI SURAT UKUR	3227	1.851	1.376
6	UPLOAD SURAT UKUR	3227	2.443	784
7	SCAN BUKU TANAH	3227	2.909	318
8	ENTRI BUKU TANAH	3227	1.699	1.528
9	UPLOAD BUKU TANAH	3227	1.891	1.336
10	BON BUKU TANAH	3841	3.400	441

LAPORAN HARIAN ANALISA DATA
SAMPAI TANGGAL 22 April 2024



LAPORAN HARIAN PETUGAS TIM PENINGKATAN KUALITAS DATA
DIDESA BABAKAN KECAMATAN CISAAT KABUPATEN SUKABUMI

LAPORAN PROGRES HARIAN PER PETUGAS
PENINGKATAN KUALITAS DATA DI DESA BABAKAN KECAMATAN CISAAT KABUPATEN SUKABUMI

NO	NAMA PETUGAS	KEGIATAN	TARGET TOTAL	TIMMER SISA WAKTU Pengerjaan (hari)	TARGET HARIAN	TANGGAL	REALISASI PROGRES	TANGGAL	REALISASI PROGRES	TANGGAL	REALISASI PROGRES	TANGGAL	REALISASI PROGRES	TANGGAL	TOTAL TERSELESA IKAN	TOTAL SISA TARGET	KETERANGAN
1	NANDAR SURYA PERMANA	REPOSISI	3841	22	142	19/04/2024	315	20/04/2024	153	21/04/2024	22/04/2024	55	23/04/2024	24/04/2024	523	3318	
		INTEGRASI PETA KW 4.5 DAN 6	112	22	5	19/04/2024	0	20/04/2024	0	21/04/2024	22/04/2024	0	23/04/2024	24/04/2024	0	112	
2	GERI SUBAKAH	REPOSISI	3841	22	142	19/04/2024	96	20/04/2024	18	21/04/2024	22/04/2024	23/04/2024	24/04/2024	24/04/2024	114	3727	
		INTEGRASI PETA KW 4.5 DAN 6	112	22	5	19/04/2024	0	20/04/2024	0	21/04/2024	22/04/2024	23/04/2024	24/04/2024	24/04/2024	0	112	
3	M. YUSUP SUHENDAR	DIGITASI BIDANG TANAH KIR 4.5 DAN 6	112	22	2	19/04/2024	85	20/04/2024	21	21/04/2024	22/04/2024	23/04/2024	24/04/2024	24/04/2024	65	47	
		REPOSISI	3841	22	142	19/04/2024	204	20/04/2024	21	21/04/2024	22/04/2024	23/04/2024	24/04/2024	24/04/2024	21	3820	
		INTEGRASI PETA KW 4.5 DAN 6	112	22	5	19/04/2024	0	20/04/2024	0	21/04/2024	22/04/2024	23/04/2024	24/04/2024	24/04/2024	0	112	
4	YOPI HERNAWAN	SCAN BUKU TANAH	3227	22	137	19/04/2024	100	20/04/2024	33	21/04/2024	22/04/2024	23/04/2024	24/04/2024	24/04/2024	158	3069	
		ENTRI BUKU TANAH	3227	22	140	19/04/2024	100	20/04/2024	0	21/04/2024	22/04/2024	23/04/2024	24/04/2024	24/04/2024	100	3127	
		UPLOAD BUKU TANAH	3227	22	140	19/04/2024	100	20/04/2024	0	21/04/2024	22/04/2024	23/04/2024	24/04/2024	24/04/2024	100	3127	
5	NGA LANA	SCAN SURAT UKUR	3227	22	138	19/04/2024	375	20/04/2024	104	21/04/2024	22/04/2024	23/04/2024	24/04/2024	24/04/2024	567	2660	
		ENTRI SURAT UKUR	3227	22	138	19/04/2024	182	20/04/2024	0	21/04/2024	22/04/2024	23/04/2024	24/04/2024	24/04/2024	182	3045	
		UPLOAD SURAT UKUR	3227	22	138	19/04/2024	202	20/04/2024	90	21/04/2024	22/04/2024	23/04/2024	24/04/2024	24/04/2024	368	2859	
6	LEO HMI	ANALISA DATA GAP OVERLAP	20	22	19/04/2024	4	20/04/2024	0	21/04/2024	1	22/04/2024	1	23/04/2024	24/04/2024	0	14	
		MEMBUAT LAPORAN	20	22	19/04/2024	4	20/04/2024	0	21/04/2024	1	22/04/2024	1	23/04/2024	24/04/2024	0	14	
7	DEDDEN SUPRATMAN	BON ARSIP	3841	22	132	19/04/2024	809	20/04/2024	205	21/04/2024	100	22/04/2024	23/04/2024	24/04/2024	900	2941	

KETERANGAN :
1. KOLOM 5 SISA HARI Pengerjaan DIHITUNG BERDASARKAN TANGGAL 15/05/2024 DIKURANGI TANGGAL HARI INI
2. TARGET HARIAN DI HITUNG BERDASARKAN, SISA TARGET TOTAL DI BAGI JUMLAH HARI Pengerjaan DAN MERUPAKAN TARGET HARI BERIKUTNYA

REKAPITULASI PER KEGIATAN

NO	NAMA KEGIATAN	TARGET	SELESAI	SISA TARGET
1	REPOSISI		3841	3183
2	INTEGRASI PETA KW 4.5 DAN 6		112	112
3	DIGITASI PETA KW 4.5 DAN 6		112	47
4	SCAN SURAT UKUR		3227	2640
5	ENTRI SURAT UKUR		3227	3045
6	UPLOAD SURAT UKUR		3227	2872
7	SCAN BUKU TANAH		3227	3069
8	ENTRI BUKU TANAH		3227	3127
9	UPLOAD BUKU TANAH		3227	3127
10	BON BUKU TANAH		3841	2941

BAB III

DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN

3.1. Capaian dan Bukti Perbaikan Kualitas Pelayanan Publik

Tujuan akhir tahapan inovasi yaitu terbentuknya Kualitas data Desa Lengkap Lengkap. Adapun Capaian tahapan inovasi dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

No.	Nama Evidence dalam setiap tahapan	Selesai	Ada dan terlampir	Tidak ada	Kesesuaian dengan RAP
1.	SK Tim Kerja Peningkatan Kualitas Data	25 Maret 2024	√	-	Sesuai
2.	Surat Tugas	29 Maret 2024	√	-	Sesuai
3.	Pelaksanaan Rapat Koordinasi dengan Tim Kerja	01 April 2024	√	-	Sesuai
4.	Pelaksanaan Peningkatan Kualitas Data			-	
	- Entry Data Tekstual Buku Tanah dan Surat Ukur	03 April 2024	√	-	Sesuai
	- Pemetaan bidang tanah	10 April 2024	√	-	Sesuai
	- Link-up data tekstual dan spasial	17 April 2024	√	-	Sesuai
	- Digitasi Data Pertanahan	24 April 2024	√	-	Sesuai
	- Standarisasi Desa Lengkap	07 April 2024	√	-	Sesuai
5.	Evaluasi dan Pelaporan	20 April 2024	√	-	Sesuai

3.2. Manfaat Hasil Perubahan

No.	Indikator Perbaikan Kualitas Pelayanan	Sebelum Inovasi	Sesudah Inovasi
1	Kesederhanaan	Pelayanan pertanahan yang seharusnya sudah tervalidasi, pada kenyataan masih banyak yang memerlukan validasi karena adanya ketidaksesuaian posisi,	Tidak dibutuhkan lagi proses validasi dan scan warkah karena kualitas data sudah lengkap

		bentuk dan luas bidang tanah, juga masih terdapatnya gap dan overlap bidang tanah.	
2	Kejelasan	Data antara Buku Tanah, Bidang Tanah, Surat Ukur dan warkah belum link dan belum tervalidasi secara lengkap	Data antara Buku Tanah, Bidang Tanah, Surat Ukur dan warkah sudah link dan sudah tervalidasi secara lengkap
3	Kepastian	Validasi persil hanya dilakukan sebagian sehingga belum dapat menggambarkan seluruh bidang tanah pada desa/kelurahan Babakan Kecamatan Cisaat	Validasi persil sudah dilakukan secara keseluruhan pada lokasi Desa Babakan Kecamatan Cisaat
4	Akurasi Pelayanan	Prosentase validasi Buku Tanah dan bidang tanah belum memenuhi syarat desa/kelurahan lengkap	Prosentase validasi Buku Tanah dan bidang tanah sudah memenuhi syarat desa/kelurahan lengkap.
5	Kemudahan Pelayanan	Akurasi data pertanahan belum dapat dipastikan karena belum terbentuk desa dan desa lengkap	Data Buku Tanah dan Bidang tanah telah tervalidasi dan terakurasi dibuktikan dengan potensi nilai desa lengkap pada dashborad.
		Pelayanan terintegrasi elektronik masih membutuhkan proses validasi Buku Tanah, Bidang Tanah dan scan warkah, apalagi bidang tanah belum tervalidasi masih membutuhkan	Validasi dan plotting bidang tanah telah selesai dilakukan sehingga akan mempermudah pelayanan elektronik

		kegiatan plotting bidang tanah	
6	Tepat waktu	Membutuhkan waktu yang relatif lama untuk validasi scan warkah ditambah dengan durasi waktu untuk mencari warkah	Data bidang tanah dan Buku tanah sudah tervalidasi, sehingga waktu pelayanan terintegrasi elektronik akan lebih cepat.

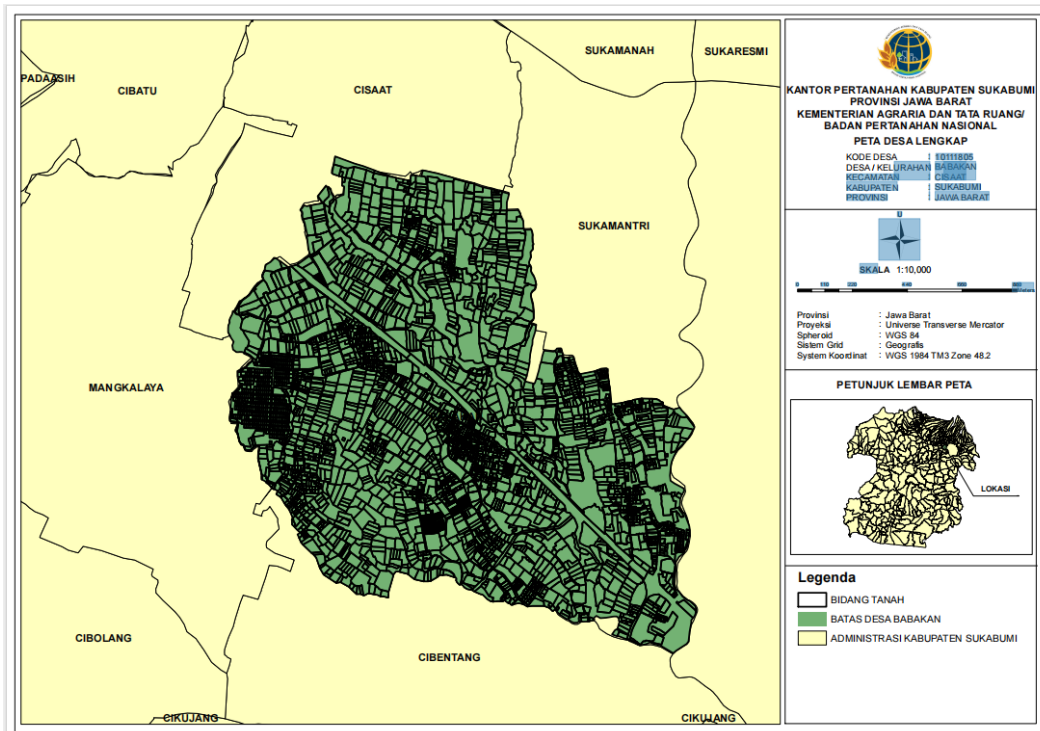
Dalam rangka memenuhi kriteria desa lengkap, Desa Babakan Kecamatan Cisaat yang telah ditingkatkan kualitas datanya akan ditentukan melalui beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh desa tersebut sehingga dapat dikatakan desa yang berpotensi menjadi desa lengkap. Adapun hasil peningkatan kualitas data di Desa Babakan Kecamatan Cisaat adalah sebagai berikut:

No	Nama Wilayah	Luas Wilayah	Jumlah Persil	Luas Persil	Luas Persil Valid	Jumlah KV456	Luas KV456	Jumlah BT	BT Valid	Warkah BT	% BT Valid	% Luas Persil Valid	% Warkah BT	% Nilai Desa Lengkap	Potensi Desa Lengkap	Deklarasi Desa Lengkap	Jumlah Desa	Jumlah Persil Delimitasi	Luas Persil Delimitasi
1	Desa BABAKAN Kec. CISAAT	2.294.033	3.984	2.294.033	2.281.666	108	46.518	3.241	3.241	2.935	100	99.46	99.56	96.67	0	0	0	344	431.582

Tabel Data setelah peningkatan kualitas data Desa Lengkap

Dari data diatas dapat diperoleh informasi tentang Desa Lengkap adalah sebagai berikut:

1. Luas Wilayah Desa Babakan : 2.294.033 M2
2. Jumlah persil bidang tanah : 3.984 bidang tanah
3. Jumlah sertipikat bidang tanah : 3.241 bidang
4. Jumlah Buku Tanah Valid : 3.237 bidang
5. Nilai Desa Lengkap : 96.67 % .



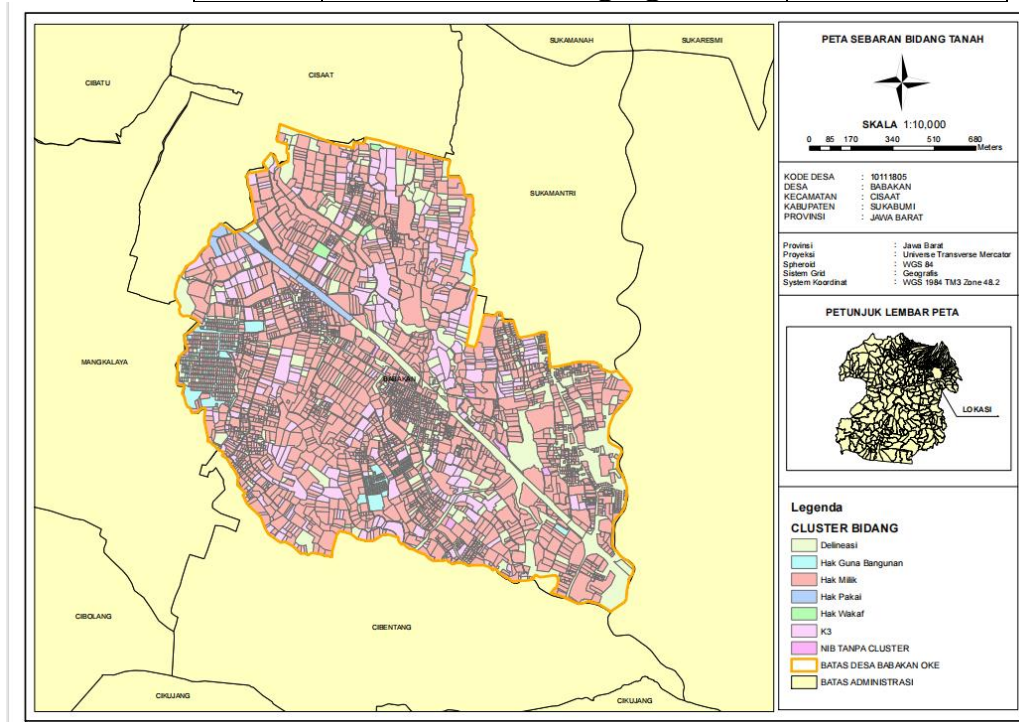
Gambar Peta Desa Lengkap Babakan Kecamatan Cisaat

No.	Kriteria Desa Lengkap	Desa Babakan Kecamatan Cisaat
1	Jumlah bidang tanah yang dipetakan berdasarkan penetapan batas dan pengukuran (NIB) tervalidasi \geq 95%	√
2	Jumlah BT yang tervalidasi \geq 98%	√
3	Tidak ada GAP dan OVERLAP antar bidang	√
4	Luas wilayah desa terisi penuh bidang tanah dan fitur geografis	√
5	Fitur Geografis dipetakan secara lengkap dan diberikan NIS	√

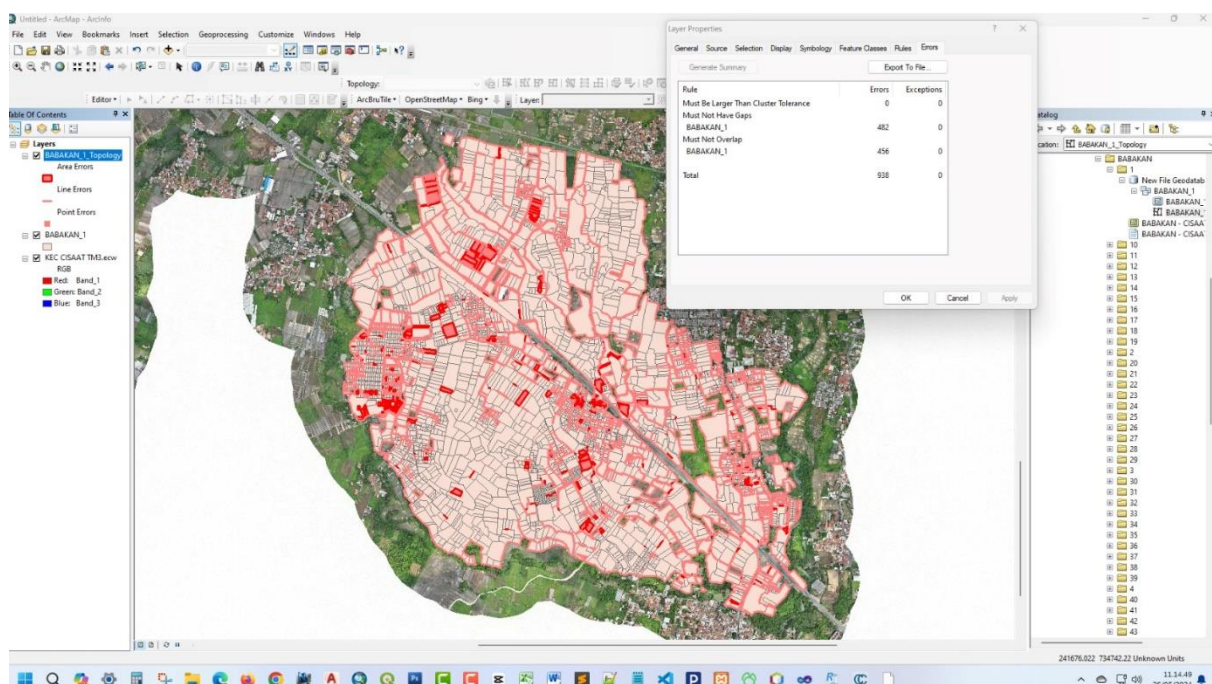
6

Bidang tanah hasil deliniasi (NIS) yang diperbolehkan untuk desa/ Kelurahan lengkap adalah maksimum 10% dari total NIB dan NIS non fitur geografis

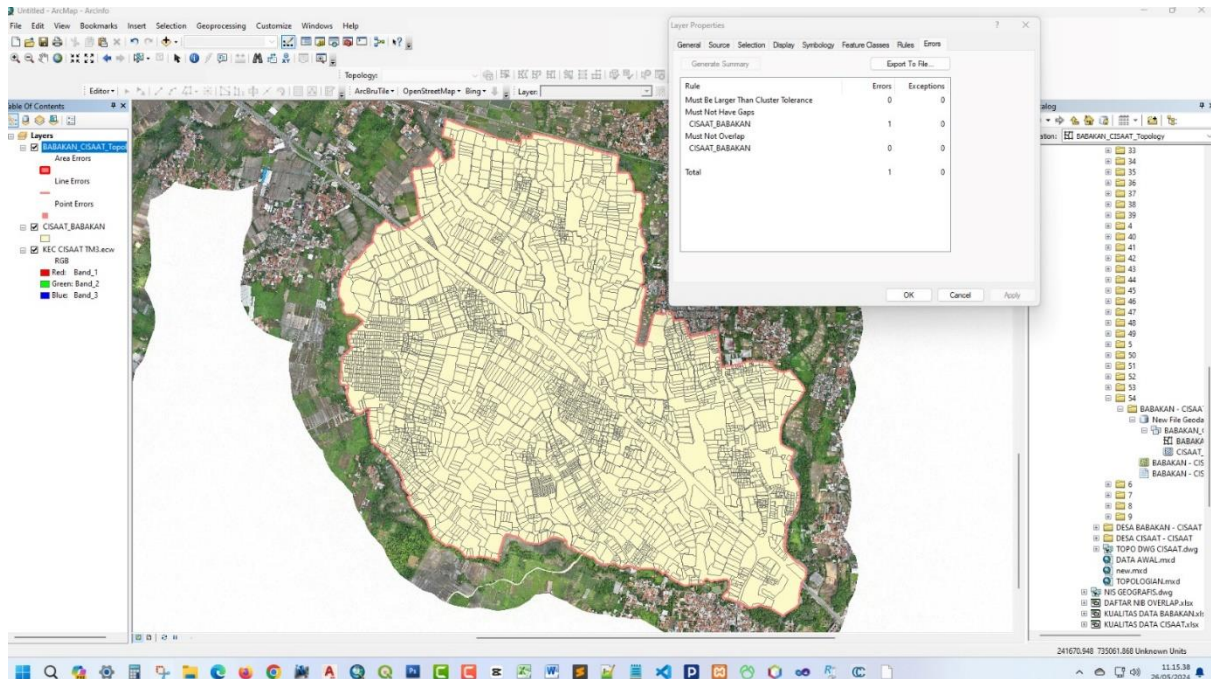
✓



Gambar Peta Sebaran Bidang Tanah



Gambar Analisa GAP Overlap Sebelum



Gambar Analisa GAP Overlap Sesudah

3. Manfaat Aksi Perubahan

a. Manfaat bagi peningkatan kinerja organisasi Bagi Team Leader

- Meningkatkan kemampuan leadership Team Leader dalam mengorganisir tim dan kemampuan tim melaksanakan tugas dan pekerjaan tim.
- Menambah pengalaman Team Leader bahwa Tim yang berkualitas membutuhkan kombinasi keterampilan, pengalaman, emosional, pengetahuan, kecerdasan, dan energi yang saling bersinergi dan melengkapi.
- Meningkatkan keterampilan Team Leader dalam memimpin tim dengan segala keterbatasan jumlah SDM, sarana dan anggaran sehingga muncul ide-ide kreatif untuk mencapai tujuan tim yang diinginkan.

Bagi Anggota Tim

- Meningkatkan kemampuan teknis anggota tim dalam rangka peningkatan kualitas data pertanahan.
- Menambah pengetahuan anggota tim tentang peningkatan kualitas data pertanahan yang lengkap terutama Desa Lengkap Babakan Kecamatan Cisaat.
- Melatih kekompakan tim dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan
- Meningkatkan kesadaran tim kerja tentang komitmen bersama tim kerja dalam rangka menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepada tim secara tepat waktu

b. Manfaat bagi penerima layanan

- Mempermudah pelayanan pertanahan yang berkaitan dengan penyiapan basis data elektronik di Desa Babakan Kecamatan Cisaat.
- Mempercepat pelayanan pertanahan karena data yang tersedia sudah valid sehingga tidak diperlukan lagi proses validasi dan scan warkah.
- Peningkatan kualitas data dilakukan secara menyeluruh dan sistematis sehingga tidak ada lagi gap/overlapping data bidang tanah.
- Meningkatkan kualitas data pertanahan seperti Buku Tanah dan Bidang Tanah karena sudah tervalidasi dengan lengkap.

C. Keberlanjutan Aksi Perubahan

1. Legalitas Penerapan Inovasi

Legalitas keberlanjutan inovasi dalam rangka peningkatan kualitas data pertanahan ditujukan kepada Seluruh ASN dan PPNPN agar bersinergi melaksanakan dan melanjutkan peningkatan kualitas data di seluruh desa/kelurahan sehingga diharapkan mampu menyiapkan data pertanahan yang valid menuju era pelayanan digital. Serta Perbaikan kualitas data ini akan dilanjutkan ke desa-desa lainnya.

2. Perencanaan Keberlanjutan Inovasi

Perencanaan keberlanjutan inovasi didasarkan pada Output yang akan dihasilkan. Baik jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Untuk Output jangka pendek sudah terpenuhi yaitu terbentuknya Desa Babakan Kecamatan Cisaat sebagai Desa Lengkap. Output jangka menengah yaitu terbentuknya Desa/Kelurahan lengkap lainnya. Sedangkan Output jangka panjang yaitu terbentuknya Kecamatan Cisaat sebagai satu-satunya kecamatan lengkap di Kabupaten Sukabumi. Rencana jangka menengah yaitu terbentuknya Desa Babakan Kecamatan Cisaat, sebagai Desa Lengkap. Desa Babakan dipilih sebagai sasaran desa lengkap selanjutnya karena Babakan merupakan salah satu tujuan wisata dengan volume pelayanan yang cukup tinggi. Sedangkan untuk jangka panjang akan dicanangkan Kecamatan Lengkap Kecamatan Cisaat sebagai satu-satunya kecamatan lengkap di Kabupaten Sukabumi dengan cara menjadikan desa lain di Kecamatan Sukabumi sebagai Target Lokasi PTSL. Agar Inovasi peningkatan kualitas data

dapat berlanjut, maka kegiatan peningkatan kualitas data perlu dimasukkan dalam dokumen Rencana Kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi Tahun 2024 dan penganggaran Tahun 2024.

3.3. Implementasi Hasil Pengembangan

Setelah memperhatikan hasil identifikasi potensi diri, maka perlu diambil langkah-langkah strategi untuk mengembang kapotensi tersebut seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

No	Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara pengembangan Kompetensi (Klasikal/non klasikal)
1	Project Leader	Pemahaman proses Desa Lengkap dan Terintegrasi dan proses Pengoalahan data Spasial	1. Webinar Nasional Implementasi Permen ATR/KaBPN No 1 Tahun 2023 sebagai Instrumen Integrasi Informasi Geospasial Tematik Pertanahan dan Ruang; 2. Webinar Nasional “Pendaftaran Tanah Hak Ulayat Masyarakat Hukum Adat (Berdasarkan Permen ATR/BPN No 14 Tahun 2024)” 3. Transformasi Digital Tingkat I
2	Petugas Ukur	Pemahaman Pentingnya pengambilan dan penyajian data yang akurat sesuai dengan ketentuan.	Pelatihan Geo Ai Untuk deteksi Batas Bangunan Dan Ekstraksi Data Spasial Permukaan Tanah Gelombang III (<i>Penyelenggara PPSDM</i>)
3	Petugas Pengolahan/ Pemetaan	Pemahaman aplikasi KKP dan Geo KKP, pentingnya integritas pengolahan data secara akurat dan sesuai ketentuan.	Pelatihan, khursus dan praktek.
4	Petugas Arsip	Pemahaman terhadap pentingnya arsip dan tata kelola arsip	Kursus dan Pelatihan Arsiparis

3.4. Keterkaitan dengan Mata Pelatihan Pilihan

No	Judul Aksi Peribahan	Mata Pelatihan Pilihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan Dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	Peningkatan Kualitas Layanan Survei dan Pemetaan Melalui Perbaikan Kualitas Data Spasial Menuju Desa/kelurahan Lengkap Di Desa Babakan Kecamatan Cisaat Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi	Diagnosa Organisa	E-Learning	Berdasarkan hasil analisis lingkungan eksternal organisasi dan mendiagnosa komponen internal organisasi guna merumuskan gagasan perubahan untuk peningkatan kinerja pelayanan publik di unit Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi yaitu peningkatan kualitas pelayanan pertanahan melalui Peningkatan kualitas data spasial di desa Babakan Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi dengan cara Pembentukan Tim Efektif.	PPSDM
		Manajemen Pemerintahan	E-Learning	Dalam tata kelola Manajemen Pemerintahan Penerapan website, seperti KKP sudah berbasis Wensite. Seperti halnya juga untuk pengelolaan data spasial yang bertujuan untuk membentuk peta pendafran yang lengkap dan valid. Sehingga dalam kondisi yang ada untuk memenuhi lengka dan valid harus memenuhi syarat-syarat yang cukup ketat dan mandatori. Seperti Gap dan overlap bidang taah dan serta kesesuan dokumen dengan KKP.	PPSDM

Adopsi sebuah inovasi atau perubahan memiliki konsekuensi munculnya kebutuhan kompetensi baru yang harus dikuasai siapapun yang terdampak atas inovasi tersebut. Pada bagian ini dijelaskan kebutuhan pengembangan kompetensi bagi pegawai pada unit kerja dimana perubahan dilakukan atau stakeholders yang terdampak atas proyek perubahan peserta pelatihan. Identifikasi dan penjelasan ini disertai dengan strategi untuk meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan tersebut. Rencana strategi pengembangan potensi diri kompetensi untuk adopsi aksi perubahan paling tidak memuat siapa pihak yang terdampak proyek perubahan.

Point-point tersebut dapat dirangkum ke dalam tabel seperti berikut:

No	Judul Aksi Perubahan	Potensi yang Harus dikembangkan	Hubungan Dengan Aksi Perubahan
1	Peningkatan Kualitas Layanan Survei dan Pemetaan Melalui Perbaikan Kualitas Data Spasial Menuju Desa/kelurahan Lengkap Di Desa Babakan Kecamatan Cisaat Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi	Kerjasama	Bekerjasama dengan Tim Efektif dan stacholer untuk samaa-sama mencapai target penyelesaian perbaikan Kualitas data Spasialdi Desa Babkjan Kecamatan Cisaat untuk menjadi Desa Lengkap.
		Pengelolaan Perubahan	Melakukan monitoring, pengawasan dan evaluasi untuk memastikan target san tujuan tercapai. Serta memastikan masing-masing komponen-komponen tim melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab masing dan memahami visi dan misi kegiatan,

No	Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara pengembangan Kompetensi (Klasikal/non klasikal)	Pelaksanaan	Dampak
1	Projec Manager (Pejabat Pengawas)	a. <i>Oreientasi pada hasil</i> , Melakukan monitoring berkelanjutan dengan membuat sistem kerja yang bertujuan untuk memastikan bahwa pekerjaan on track untuk mencapai target	Membuat target penyelesaian Desa Lengkap di Desa BabakanKecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi, dengan cara pembentukn tim efektif.	1. Membuat SK Kepala Kantor tentang pembentukan Tim fektif sekalaigus menentukan Tugas dan kewajiban masing-masing yang terdapat pada Sk Tim Efektif. 2. Membuat Target harian dan monitoring capaian	1. Memudahkan untuk memonitor progres terhadap target yang harus dicapai 2. Dapat mengetahui kemampuan dan dedikasi dari masing-masing petugas. 3. Membantu penyelsain target yang terukur.

		<p><i>b. Pengambilan Keputusan;</i> Kendala pengambilan keputusan belum konsisten terutama hal tersebut apabila menyangkut individu/pribadi sifatnya masih subyektif.</p>	<p>Mengambil keputusan lebih cepat terhadap hal-hal yang bersifat urgent, baik menyangkut petugas/individu maupun langkah-langkah dalam penyelesaian pekerjaan.</p>	<p>masing-masing petugas. Memberikan punishment dan reward kepada petugas (anggota tim)</p> <p>Mengambil langkah secara jelas untuk segera menyelesaikan target.</p>	<p>Berani untuk segera mengambil keputusan.</p>
--	--	---	---	--	---

BAB IV

DISEMINASI, PUBLIKASI DAN KELANJUTAN AKSI PERUBAHAN

4.1. Penerapan Strategi Komunikasi

Dalam rangka mendapatkan dukungan maksimal dari stakeholder dalam pelaksanaan Aksi Perubahan di Kantor Pertanahan, berikut adalah beberapa uraian upaya, proses interaksi, komunikasi, sosialisasi, dan strategi diseminasi serta publikasi yang tepat dan modern berbasis media dan/atau media sosial dengan semua pihak yang terlibat dan berkepentingan dalam Aksi Perubahan di Kantor Pertanahan. Stakeholder mungkin meliputi pihak internal seperti Pegawai Kantor Pertanahan, serta pihak eksternal seperti Kepala desa dan perngkatnya.

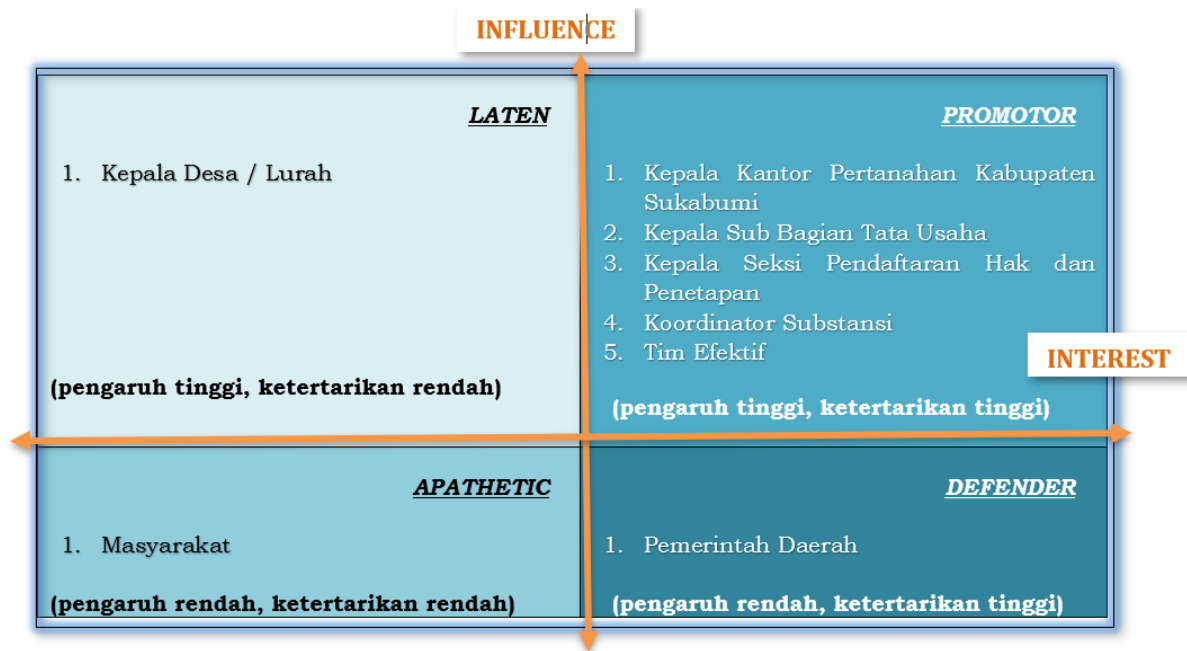
Masing-masing stakeholder ditempatkan dalam 4 (empat) kelompok berdasarkan analisis kuadran dengan mempertimbangkan ciri-cirinya sebagai berikut:

- a. Promotor memiliki kepentingan besar terhadap program dan juga kekuatan untuk membantu membuatnya berhasil antara lain : Kepala Kantor Pertanahan, Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Koordinator Substansi dan Seluruh anggota Tim Efektif Aksi Perubahan;
- b. Defenders meskipun memiliki pengaruh rendah, pemerintah daerah memiliki ketertarikan tinggi dalam upaya meningkatkan

layanan pertanahan di wilayah mereka. Dukungan dan persetujuan dari pemerintah daerah sangat penting dalam mengatasi hambatan kebijakan dan mendukung implementasi perubahan.

- c. Latents meskipun memiliki pengaruh tinggi, kepala desa atau lurah memiliki ketertarikan yang rendah dalam perubahan ini. Meskipun demikian, mereka memiliki potensi besar untuk menjadi sekutu yang kuat jika mereka diberi pemahaman yang memadai tentang manfaat dan relevansi perubahan untuk wilayah mereka.
- d. Apatich meskipun masyarakat memiliki pengaruh dan ketertarikan yang rendah dalam perubahan ini, tetapi mereka adalah penerima akhir dari layanan pertanahan. Edukasi dan komunikasi yang efektif kepada masyarakat akan membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang manfaat perubahan dan memperkuat dukungan terhadap inovasi.

Berdasarkan identifikasi kepentingan dan kekuatan stakeholder yang dibagi kedalam 4 (empat) kuadran tersebut, maka analisis stakeholders dalam rangka aksi perubahan ini adalah sebagai berikut :



4.2. Keberhasilan Mendapat Dukungan Adopsi/Replikasi Aksi Perubahan

Dukungan yang diberikan oleh stakeholder menjadi salah satu aspek penting untuk berjalannya acara aksi perubahan, stakeholder dapat memberikan berbagai bentuk dukungan yang berkontribusi pada kesuksesan dan dampak positif dari perubahan tersebut. Bentuk dukungan dari stakeholder meliputi komitmen dan Partisipasi: Stakeholder (latens, promoters, defenders dan apathetics) menunjukkan komitmen mereka terhadap Aksi Perubahan dengan berpartisipasi dalam mengikuti rapat pelaksanaan aksi perubahan, dukungan juga dilakukan kepada anggota tim dibuktikan dengan penandatanganan lembar persetujuan mentor yang didukung dan ditandatangani oleh seluruh anggota tim. Mereka juga turut menyumbangkan ide, masukan, dan solusi untuk meningkatkan efektivitas perubahan.

4.3. Keberlanjutan Hasil Perubahan

Hasil akhir dari aksi perubahan adalah Desa Lengkap Babakan yang telah tervalidasi secara keseluruhan, sehingga nantinya dalam mendukung pelayanan pertanahan diharapkan tidak ada lagi proses validasi dan plotting bidang tanah yang membutuhkan waktu relatif lama yang selanjutnya akan mendukung pelaksanaan layanan elektronik di Desa Babakan Kecamatan Cisaat. Dari aksi perubahan yang dilakukan dapat diketahui bahwa terjadi perubahan data yang signifikan terhadap kualitas data desa Babakan Kecamatan Cisaat. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan prosentasi validasi data dan potensi desa lengkap yang dihasilkan sehingga dapat terbentuk desa lengkap.

Dengan pelaksanaan aksi Perubahan ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Mempermudah masyarakat dalam memproses pensertipikat Hak Atas Tanah khususnya khususnya kegiatan pelayan pengukuran bidang tanah;
2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi etos kerja pegawai Kantor Pertanahan terhadap proses pengolahan data pengukuran;
3. Meningkatkan kualitas pelayanan pertanahan terhadap kegiatan pendaftaran layanan pertanahan ataupun peningkatan kecepatan/waktu dalam proses pelaksanaannya, kemudahan akses dan transparansi yang valid dalam perolehan data bagi masyarakat;

4. Memudahkan pimpinan melakukan pemantauan terhadap kualitas pelayan khususnya pelayanan pengukuran bidang tanah;
5. Mengimplementasikan program pelayanan yang berbasis IT untuk mencapai target pelayanan yang cepat, tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia No 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024. 60

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja dan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Non struktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

B. Website

LMS ATR/BPN

Corpu <https://ppsdm.atrbpn.go.id>

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan PKP. LAN:Jakarta. <https://lan.go.id/>